

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat antibiotik tanpa resep. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diuji validitas dan reliabilitas. Pengambilan data dilakukan secara prospektif, karena data diambil dengan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang. Penelitian dilakukan di RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang.

Sebelum melakukan penelitian, maka dilakukan terlebih dahulu pengurusan kelayakan etik yang dikeluarkan oleh komisi etik yang dibentuk tim Universitas Ngudi Waluyo untuk menjaga kehormatan profesi peneliti, meningkatkan mutu penelitian dan mempertahankan kredibilitas lembaga penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh warga RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semuanya yang ada pada

populasi, maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut yang representatif (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa seluruh warga di RW 09 Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang sebanyak 202 orang.

3. Sampling

Sampling merupakan pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini *purposive sampling* yaitu suatu Teknik untuk menetapkan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). *Purposive sampling* mengambil subjek di RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang yang sesuai dengan kriteria untuk menjadi responden selama dilakukan penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : jumlah kesalahan yang dapat ditolerir (10%)

$$n = \frac{202}{1 + 202(0,1)^2}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66,8 atau 67 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 70 responden.

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang
- 2) Pernah membeli antibiotik tanpa resep
- 3) Usia 18-55 tahun
- 4) Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang mengisi kuesioner tidak lengkap
- 2) Masyarakat dengan profesi sebagai tenaga kesehatan dan mahasiswa kesehatan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang pada bulan Juni - Juli 2022

D. Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik tanpa resep meliputi sumber didapatkan, anjuran menggunakan, penggunaan serta persiapan dan penyimpanan antibiotik dirumah. Tingkat pengetahuan tersebut dapat diukur melalui pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan, kemudian skor penilaian untuk jawaban benar mendapatkan skor 1 dan

untuk jawaban salah mendapat skor 0. Pemberian persentase jawaban dikelompokkan berdasarkan tiga kategori yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%).

2. Antibiotik merupakan obat yang dapat mengobati penyakit yang diakibatkan oleh infeksi bakteri. Kesalahan penggunaan seperti tidak tepat dosis akan merugikan dalam segi ekonomi maupun kesehatan yang semakin memburuk. Sehingga penggunaan antibiotik harus menggunakan resep dan anjuran dari dokter.
3. Responden penelitian merupakan seluruh masyarakat RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang
4. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk pengambilan data yang diberikan kepada masyarakat RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan atau kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik tanpa resep dokter. Dalam menjawab pertanyaan kuesioner, responden hanya perlu memberi tanda *checklist* pada jawaban yang dipilih. Pemberian skor dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan memberikan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengetahuan Antibiotik Tanpa Resep

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
-----------	------------------	-------------------	--------------------

1	Sumber diperoleh antibiotik tanpa resep	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Anjuran menggunakan antibiotik tanpa resep	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Penggunaan antibiotik tanpa resep	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Persediaan dan penyimpanan antibiotik tanpa resep dirumah	16, 17, 18, 19, 20	5

F. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah pengisian kuesioner oleh responden. Responden dapat menjawab kuesioner dengan cara memberi *tanda checklist* pada jawaban yang dipilih. Adapun Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner pada warga RW 09 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang dilakukan secara *door-to-door*.
2. Pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden didampingi oleh peneliti, sehingga memudahkan responden bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti.
3. Pengumpulan data, perhitungan data dan menganalisis data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RW 10 Turi Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang. Melakukan uji validitas di wilayah tersebut karena memiliki karakteristik yang hampir sama dan pengujian dilakukan pada 30 responden.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r tabel, apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid. r hitung dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,3 (Sugiyono, 2011). Uji validitas dilakukan dengan memberi skor terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian dimasukkan dalam sistem spss dengan melihat r hitung pada kolom *correlation*, kemudian disamakan dengan r tabel dan tingkat kesalahan yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan angka *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,6. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat dari hasil perhitungan spss lebih dari 0,6 maka kuesioner tersebut realibel (Sugiyono, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memberi skor terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian dimasukkan dalam sistem spss dengan melihat hasil table *Reliability Statistic* kemudian disamakan dengan nilai angka *Cronbach's Alpha* dengan minimal nilai 0,6.

H. Analisis Data

Analisis data atau pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket dan menanyakan materi yang ingin diukur atau melakukan penelitian terhadap kuesioner. Menganalisis data dengan mengelompokkan sesuai variabel penelitian, skor yang diberikan untuk setiap jawaban yaitu:

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

Peneliti menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, Ya = 1 dan Tidak = 0, Sedangkan pada kategori untuk setiap pertanyaan negatif, Ya = 0 dan Tidak = 1. Menurut (Arikunto, 2010), pemberian skor tingkat pengetahuan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase jawaban
F : frekuensi nilai yang diperoleh
N : jumlah responden

Hasil persentase jawaban yang diperoleh dapat dikelompokkan dalam tiga kategori persentase (Arikunto, 2010):

- a. 76-100% : baik
- b. 56-75% : cukup
- c. <56% : kurang